

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Waralaba pada awalnya tidak dikenal dalam kepustakaan hukum Indonesia, karena memang pada awalnya sistem waralaba tidak terdapat dalam tradisi atau budaya bisnis di Indonesia. Karena pengaruh globalisasi, maka *franchise* masuk dalam budaya dan tatanan hukum di Indonesia. Istilah *franchise* kemudian di-Indonesiakan dengan istilah “waralaba” oleh Lembaga Pengembangan dan Pendidikan Manajemen. Waralaba diartikan usaha yang memberikan laba lebih atau istimewa (Karamoy, 2011:4).

Seiring dengan perkembangan zaman maka berdampak pula pada perkembangan konsep bisnis. Salah satunya adalah sistem waralaba yang akhir-akhir ini telah menjadi salah satu pusat perhatian sebagai salah satu terobosan pengembangan usaha. Mengingat usaha yang di waralabakan adalah usaha-usaha yang telah teruji dan sukses di bidangnya, sehingga dianggap dapat “menjamin” mendatangkan keuntungan/ Laba (*Surplus*), faktor tersebut kemudian menjadi “magnet” untuk menarik animo masyarakat secara luas. Melalui konsep waralaba seseorang tidak perlu memulai usaha dari nol, karena telah ada sistem yang terpadu dalam waralaba, yang memungkinkan seorang penerima waralaba menjalankan usaha dengan baik.

Salah satu waralaba yang sedang berkembang pesat saat ini adalah Alfamart. Waralaba Alfamart adalah usaha minimarket yang dimiliki dan dioperasikan berdasarkan kesepakatan waralaba dari PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selaku pemegang merek Alfamart dengan *tagline* “Belanja Puas

Harga Pas". Model bisnis Alfamart adalah menjual berbagai kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau dan memiliki konsep sebagai *Community Store*. Sejak dibuka pertama kali di tahun 1999 dan diwaralabakan pada tahun 2001, Alfamart terus berkembang hingga saat ini. Merek Alfamart sudah di kenal luas, sebagai buktinya Alfamart telah banyak mendapatkan penghargaan baik di tanah air maupun di kancah internasional. Besar investasi untuk gerai baru bervariasi sekitar mulai dari 500 Juta. Dan untuk Royalty (*Surplus Kas*) dibayarkan kepada Pewaralaba/*Franchisee* dihitung secara progresif dari penjualan bersih dan belum termasuk pajak.

Pada era informasi seperti saat ini, perusahaan yang akan menjadi pemenang dalam persaingan adalah perusahaan yang dapat menguasai informasi. Informasi begitu penting dalam menjalankan bisnis. Adalah *Chief Of Store* selaku sebagai Kepala Toko dalam lingkungan kecil toko waralaba Alfamart yang harusnya juga mampu mengambil keputusan bisnis secara tepat, baik keputusan yang bersifat operasional maupun keputusan strategis. Berbagai masalah bisnis, baik masalah praktis maupun strategis membutuhkan pemecahannya secara tepat, dan salah satu tugas *Chief Of Store* adalah mencari pemecahan atau solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi toko, agar toko yang dikelola tersebut dapat terus berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Permasalahan selaku *Chief Of Store* sebagai pelaku operasional toko sangatlah kompleks, mulai dari mengatur keluar masuknya barang, melakukan *Purchase Order* untuk item-item BKL (Barang Kirim Langsung), melayani konsumen, menjalankan program marketing untuk menaikkan *net sales*, hingga mendapatkan *Gross Margin* untuk memperoleh *Surplus Kas* yang besar. Secara Global, untuk mendapatkan Laba kas yang tinggi dilakukan perhitungan harga

jual dengan mencatat pengeluaran dan laba yang di inginkan, pengeluaran untuk pembelian barang penjualan, pembayaran upah tenaga kerja, dan biaya transportasi operasional lainnya. Banyak diantara mereka yang tidak atau belum mengerti dari pencatatan keuangan atau akuntansi.

Dari uraian tersebut jelas bahwa seorang *Chief Of Store* banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi akuntansi keuangan dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis retail dalam era globalisasi ekonomi ,hanya perusahaan yang memiliki berbagai keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengolah berbagai informasi, sumber daya manusia, dan alokasi dana.

Dari laporan keuangan tahunan sampel 50 Toko Waralaba Alfamart Sidoarjo pada periode tahun 2014 s/d 2016, didapatkan jumlah penjualan eksternal barang dagangan, beban Karyawan / Gaji dan Perlengkapan toko adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Data Laporan Keuangan Tahunan Toko Waralaba Periode 2014 - 2016**

Tahun	Penjualan	Beban Karyawan	Perlengkapan Toko
2014	18.002.354.863	1.272.746.486	196.056.428
2015	18.762.483.256	1.339.318.971	346.224.436
2016	19.894.927.853	2.280.034.928	1.005.118.901

Sumber : Branch *Franchise* Administration Manager

Menurut branch *franchise* administration manager Alfamart Sidoarjo, beliau mengatakan naik turunnya jumlah laba dari tahun 2014 sampai dengan tahun

2016 ini di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah tingkat pemahaman dan persepsi *Chief Of Store* terhadap informasi akuntansi keuangan.

Kelancaran arus informasi akuntansi keuangan pada toko waralaba sangat bermanfaat bagi *Chief Of Store* untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya, berapa keuntungan *Franchisee* yang telah di peroleh pada periode tertentu. Kurang mengertinya persepsi *Chief Of Store* atas informasi laporan keuangan menyebabkan kurang berhasilnya toko waralaba dalam mencapai target yang di inginkan.

Dalam informasi akuntansi keuangan, seorang *Chief Of Store* memerlukan pendidikan, motivasi dan kepribadian. Pendidikan merupakan kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup baik didalam maupun diluar sekolah. Karena dengan pendidikan seseorang dapat melakukan suatu kebaikan dalam berbagai hal menyangkut kepentingan hidup, dalam hal ini seorang *Chief Of Store* dapat belajar melalui orang lain yang lebih berpengalaman atau juga dapat diperoleh dari kegagalan masa lalu, sehingga membuat *Chief Of Store* termotivasi untuk mengelola tokonya dengan kerjasama team tokonya agar toko yang dikelola lebih baik dari sebelumnya. Motivasi merupakan dorongan pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang lebih baik lagi, dalam hal ini seseorang tersebut adalah *Chief Of Store*. Motivasi juga dapat mempengaruhi persepsi *Chief Of Store* dalam menggerakkan bawahannya sehingga tujuan organisasi bersama dapat tercapai. Untuk mempelajari kepribadian seseorang yang mencakup sikap khas, perilaku, dan tempramen seseorang, setiap *Chief Of Store* perlu sekali memahami berbagai cara pendekatan demi perkembangan kepribadiannya dan anak buahnya.

Kepribadian berkembang dan mengalami perubahan yang tetap dan khas, sehingga merupakan ciri yang unik bagi setiap individu.

Informasi keuangan yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang. Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dan satu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha, baik dalam jasa, dalam bidang usaha dagang maupun dalam bidang industri. Agar informasi akuntansi dapat dimanfaatkan, maka informasi tersebut disadur dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan PSAK.

Memasuki era globalisasi dewasa ini, kebutuhan informasi sangat dominan. Oleh karena itu, dibutuhkan alat informasi yang canggih sehingga apa yang diinginkan dapat segera terwujud. Namun penggunaan alat informasi untuk menyampaikan sesuatu kepada pihak lain belum tentu diterima oleh pihak yang bersangkutan sesuai dengan apa yang di maksud oleh pengirimnya. Perbedaan persepsi ini dapat disebabkan karena latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, dan lain sebagainya. Sehingga pemahaman masing-masing *Chief Of Store* terhadap informasi akuntansi tentu berbeda pula.

Penggunaan informasi akuntansi keuangan yang memadai merupakan suatu alat, dimana kepala toko sanggup mengarahkan dan mengendalikan tokonya. Melihat begitu besar manfaat informasi akuntansi keuangan guna menunjang *performance* toko waralaba dan menyadari betapa beragamnya pemahaman tiap-tiap individu terhadap informasi yang ada.

Maka dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini diambil judul : **“Persepsi *Chief Of Store* atas Informasi Akuntansi Keuangan Ditinjau**

## **Dari Pendidikan, Motivasi, dan Kepribadian pada Lingkungan Perusahaan Toko Waralaba Alfamart Sidoarjo”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Apakah faktor-faktor pendidikan, motivasi, dan kepribadian mempunyai pengaruh terhadap persepsi *Chief Of Store* atas informasi akuntansi keuangan ?
2. Manakah faktor yang paling dominan pengaruh terhadap persepsi *Chief Of Store* atas Informasi Akuntansi Keuangan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh positif faktor-faktor seperti pendidikan, motivasi, dan kepribadian *Chief Of Store* terhadap persepsi *Chief Of Store* atas informasi akuntansi keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi peneliti yang akan datang untuk menganalisa lebih lanjut mengenai persepsi *Chief Of Store* atas informasi akuntansi keuangan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

c. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dan membantu pihak yang berkepentingan dalam perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan yang ada pada perusahaan atas informasi akuntansi keuangan.